



**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
dengan
KANTOR JAMINAN MUTU UNIVERSITAS GADJAH MADA
tentang
*IN HOUSE TRAINING (IHT) PELATIHAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)***

Nomor : B-6186/In.32.9/PP.009/10/2-018

Nomor : 1128/UN1/KJM/PN/2018

Pada hari ini Senin, tanggal Dua Puluh Dua bulan Oktober tahun Dua Ribu Delapan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Mukhibat, M.Ag., Ketua LPM, dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, berkedudukan di Ponorogo, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. Prof. Dr. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A., Kepala KJM, dalam hal ini sah bertindak untuk dan atas nama Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada berkedudukan di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama dalam perjanjian ini selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Sehubungan dengan hal-hal yang diuraikan di atas **PARA PIHAK** bertindak dalam kedudukan mereka masing-masing sebagaimana tersebut di atas, menerangkan bahwa **PARA PIHAK** yang satu dengan (terhadap) yang lain telah saling setuju untuk mengikat diri dalam suatu perjanjian kerjasama pelaksanaan kegiatan ***In House Training (IHT) Audit Mutu Internal (AMI)*** dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal di bawah ini:

**PASAL 1
TUJUAN**

Kerjasama ini bertujuan untuk mengembangkan kemitraan dalam bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui kegiatan ***In House Training (IHT) Audit Mutu Internal (AMI)***

2. Apabila terjadi keadaan memaksa, **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** secara tertulis selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak terjadinya keadaan memaksa berakhir.
3. Atas pemberitahuan **PIHAK KEDUA**, **PIHAK PERTAMA** akan menyetujui atau menolak secara tertulis keadaan memaksa itu dalam jangka waktu 3 x 24 jam, sejak adanya pemberitahuan tersebut.
4. Jika dalam waktu 3 x 24 jam sejak pemberitahuan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** tentang keadaan memaksa tersebut **PIHAK PERTAMA** tidak memberikan jawabannya, maka **PIHAK PERTAMA** dianggap menyetujui adanya keadaan memaksa tersebut.
5. Selama keadaan memaksa sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, kedua belah pihak dibebaskan dari kewajiban yang dibebankan kepadanya.
6. "**Keadaan Memaksa**" tersebut hanya SAH apabila dikuatkan oleh **Keputusan Pemerintah**.

PASAL 7 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Jika terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah mufakat.

PASAL 8 LAIN-LAIN

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini dan ketentuan-ketentuan pelaksanaannya dapat diatur lebih lanjut oleh PARA PIHAK dalam perjanjian tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Nota Kesepahaman ini.

PASAL 9 PENUTUP

Surat perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam dua rangkap dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



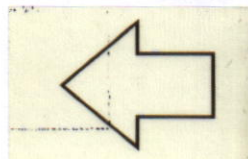
Dr. Mukhibat, M.Ag.

PIHAK KEDUA

Kepala Kantor Jaminan Mutu
Universitas Gadjah Mada



Prof. Dr. Indra Wijaya Kusuma, M.B.A.



PASAL 2 LINGKUP KERJA SAMA

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi:

1. **PIHAK KEDUA** menyelenggarakan **IHT AMI** sesuai permohonan yang diajukan oleh **PIHAK PERTAMA** melalui surat nomor B-6092/In.32.9/PP.00.9/10/2018 tanggal 15 Oktober 2018.
2. **PIHAK KEDUA** sebagai fasilitator yang menugaskan narasumber dalam kegiatan **IHT AMI** di tempat **PIHAK PERTAMA**.
3. Jumlah peserta **IHT AMI** maksimal 30 orang berasal dari institusi **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** akan mengeluarkan sertifikat untuk peserta **IHT AMI** yang memenuhi syarat minimal kehadiran dan dinyatakan lulus ujian tertulis.

PASAL 3 WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN PEKERJAAN

Waktu pelaksanaan **IHT AMI** adalah pada tanggal **24 Oktober 2018** sampai dengan tanggal **25 Oktober 2018** dan bertempat di **PIHAK PERTAMA**, yaitu Kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

PASAL 4 BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN

1. Biaya pelaksanaan **IHT AMI** adalah sebesar:
Rp. 21.000.000,- (Dua puluh satu juta rupiah,-), dibebankan pada anggaran **Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**.
2. Biaya tersebut di atas tidak termasuk biaya akomodasi dan transportasi narasumber **IHT AMI** dari **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5 CARA PEMBAYARAN

1. Pembayaran Pelaksanaan Pekerjaan sebagaimana dimaksud pasal 4 Surat Perjanjian ini dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke Rekening **PIHAK KEDUA** atas nama **UGM KPU KJM Penerimaan Pelatihan**, nomor **9888800134110003** pada **Bank BNI** atau secara tunai diberikan kepada koordinator pelatihan setelah pelatihan berlangsung.
2. Keterlambatan pembayaran-pembayaran sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini tidak dapat dijadikan alasan atau penundaan pelaksanaan pekerjaan **IHT AMI**.

PASAL 6 KEADAAN MEMAKSA (FORGE MAJEURE)

1. Yang termasuk dalam keadaan memaksa adalah peristiwa sebagai berikut :
 - a. bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, dan banjir);
 - b. kebakaran;
 - c. perang, huru-hara, pemogokan, pemberontakan dan epidemi, yang secara keseluruhan ada hubungan langsung dengan penyelesaian pekerjaan ini.